

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan judul Analisis Usahatani Bawang Merah (*Allium cepa var ascalonicum L*) Dataran Rendah (Studi Kasus : Kelompok Tani Murni di Kenagarian Surantih, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan budidaya usahatani bawang merah dataran rendah yang dilakukan oleh petani pada musim tanam September-November 2017, pada umumnya sudah sesuai dengan anjuran atau SOP budidaya tanaman bawang merah dataran rendah, tetapi ada beberapa tahapan pada rangkaian kegiatan budidaya yang tidak sesuai dengan anjuran, seperti pada proses kegiatan pemupukan, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit kemudian pada proses kegiatan panen.
2. Secara rata-rata produksi per luas lahan bawang merah dataran rendah yang dihasilkan petani adalah sebesar 3.348 Kg/MT dan rata-rata produksi per hektarnya adalah sebesar 7.091 Kg/MT. Petani memperoleh pendapatan rata-rata per luas lahan adalah sebesar Rp. 39.784.967,9/MT dan rata-rata pendapatan bawang merah dataran rendah per hektar adalah sebesar Rp. 84.187.045,6/MT, untuk keuntungan rata-rata yang diterima petani bawang merah dataran rendah per luas lahan adalah sebesar Rp. 27.365.445,7/MT, dan untuk keuntungan rata-rata yang diterima petani per hektar adalah sebesar Rp. 58.016.524,9 /MT.

Usahatani bawang merah dataran rendah di daerah penelitian ini layak untuk dijalankan, dimana usahatani bawang merah dataran rendah ini memiliki nilai $R/C > 1$. Pada usahatani bawang merah dataran rendah diperoleh rata-rata per hektar R/C ratio sebesar 2,40, berarti usahatani yang dijalankan mendapatkan keuntungan, dan layak untuk dilanjutkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya petani bawang merah yang ada didaerah penelitian terus melanjutkan usahatani bawang merah dataran rendah karena usahatani ini layak dilakukan karena mendatangkan keuntungan dan juga membuat pola tanam untuk menghindari serangan hama dan penyakit kemudian bisa menjual bawang merah pada harga yang tinggi.
2. Untuk pihak pemerintah lebih memberi perhatian pada sektor pertanian khususnya usahatani bawang merah dataran rendah yang cukup menjanjikan, dan mendatangkan keuntungan bagi petani, dengan cara mensosialisasikan dan mengembangkan daerah-daerah dataran rendah yang mempunyai potensi untuk melakukan budidaya bawang merah dataran rendah.

